

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

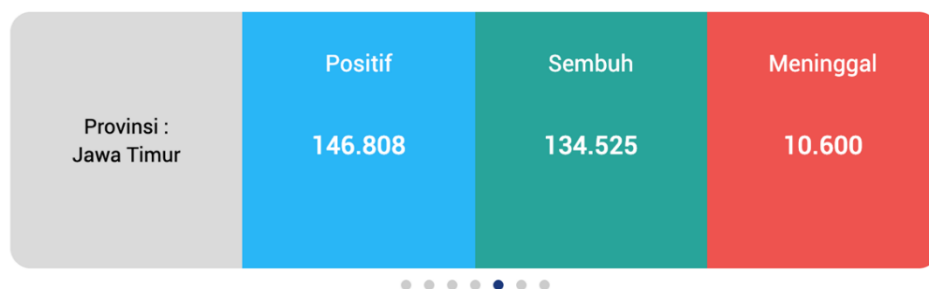
Sejak terjadinya penyebaran virus Covid-19 pada tahun 2019, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan yang harus dilakukan oleh seluruh Masyarakat. Kebijakan tersebut seperti karantina dimana masyarakat yang melakukan karantina harus mengisolasi diri dirumah sementara tanpa harus bertatap muka dengan masyarakat setempat dan kebijakan ini disebut dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau juga sering disebut (PPKM). Kebijakan ini menuntut masyarakat untuk bekerja, beribadah dan belajar dari dalam rumah yang didukung dengan internet. Kebijakan ini juga meminta lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan berinovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan teknologi daring, seperti pembelajaran online, untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam proses pendidikan.

Sejak 3 Juli 2021, pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) diberlakukan di daerah Jawa dan Bali. Namun, pemerintahan menyatakan bahwa PPKM ini diperpanjang sampai 13 September 2021. Di Jawa Timur sendiri dengan daerah 30 Kabupaten/Kota yang ketentuannya masih mengikuti PPKM darurat termasuk kota Sidoarjo. Hal ini terjadi dikarenakan Kota Surabaya yang merupakan sebuah ibukota Provinsi Jawa Timur yang telah menjadi pusat dari adanya penyebaran Covid-19. Dapat diketahui secara geografis yakni Sidoarjo dengan kota Surabaya terdapatnya sebuah interaksi pada kewilayahan yang bisa dikatakan sangat amat dekat (Erfinanto, 2020).

Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Nomor 4 Tahun 2020, yang mengatur penerapan kebijakan pendidikan untuk penyebaran COVID-19 dalam situasi darurat. Menurut Kemdikbud (2020), pembelajaran akan dilakukan secara online. Sebuah kebijakan tersebut masih bertahan hingga saat ini, karena telah diketahui bahwa pada tanggal 30 September 2021 Indonesia melaporkan jumlah kasus positif corona yaitu 146.808 (Data COVID-19, 2021). Adanya sebuah pembelajaran jarak jauh untuk melakukan kegiatan di rumah memberi kemudahan untuk para siswa belajar tanpa harus pergi ke sekolah untuk menghindari terjadinya kenaikan penyebaran COVID 19. Pembelajaran daring, juga dikenal sebagai pembelajaran jarak jauh, bertujuan untuk mencapai standar pendidikan dengan menggunakan teknologi informasi, seperti komputer atau perangkat yang menghubungkan siswa dan guru secara efektif.

### Data COVID-19

Update Terakhir : 30 Sep 2021.



Gambar 1 Data Covid 19 tahun 2021

(Sumber: <https://www.okezone.com/covid-19>)

Banyak sekolah yang belum terbiasa dengan pembelajaran online, salah satunya SMA Hangtuh 5 Sidoarjo. Akibat dampak dari pandemi Covid19 yang parah di Indonesia, sekolah terpaksa mengubah sistem terdahulu yang mana siswa

dan guru harus bertatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (*Daring*). Hal ini menyebabkan efisiensi pembelajaran berkurang. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, terutama karena minimnya interaksi antara guru dan siswa. Kondisi ini membuat siswa dan siswi merasa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan.

Tujuan utama dari Pendidikan sendiri ialah sebagai media untuk melakukan pengembangan potensi seseorang dan mencerdaskannya agar suatu saat apabila menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang sudah siap untuk menghadapinya. Dan untuk mencapai tujuan tersebut seorang guru harus mencapai proses yang komunikatif, agar komunikasi yang ingin disampaikan bisa dipahami oleh muridnya. Agar guru dapat sukses dalam melaksanakan tugas mengajarnya, mereka harus lebih memahami karakteristik siswa. Dalam metode pembelajaran, komunikasi juga sangat penting dalam setiap proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Proses pembelajaran akan berhasil jika guru dan siswa sering berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Penyampaian pesan atau interaksi antara pengirim dan penerima dikenal sebagai komunikasi (Anwar Arifin, 2016). Oleh karena itu, dalam komunikasi, harus ada timbal balik, atau umpan balik, antara komunikator dan komunikan. Dalam pendidikan juga penting untuk komunikasi yang efektif. Ini dibutuhkan agar komunikator (guru) dan komunikan (siswa) dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Pada pembelajaran tatap muka, banyak hal yang dapat dirasakan ketika berkomunikasi secara efektif, misalnya melihat antusiasme guru dan siswa dalam

bentuk umpan balik dan pertanyaan siswa. Namun ketika belajar secara online banyak kendala yang bisa dirasakan oleh siswa dan guru misalnya, siswa akan kesulitan mengikuti pembelajaran karena tidak jelas saat terjadi gangguan internet, dan saat mereka ingin bertanya karena tidak memahami penjelasannya juga terkendala jaringan tersebut dan akhirnya tidak jadi bertanya. Artinya penerima pesan tidak dapat memahami pesan yang ingin disampaikan.

Komunikasi yang efektif membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya, tidak ketinggalan mata pelajaran dan ada *feedback* agar pembelajaran online efektif. Dalam mewujudkan potensi-potensi yang diharapkan ini banyak faktor yang mempengaruhinya. Komunikasi adalah cara umum untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk teknologi atau ilmu pengetahuan. Keefektifan komunikasi sangat memengaruhi proses penyebaran informasi kepada siswa. Guru harus memahami semua aspek komunikasi pendidikan agar dapat berkomunikasi dengan baik. Ini termasuk teknik dan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan komunikasi dalam pembelajaran *daring*.

Penulis tertarik dengan masalah di atas dan ingin menyelidiki strategi komunikasi guru dalam pembelajaran online selama pandemi COVID-19 di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo. Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo dapat diketahui permasalahan terkait dengan proses pembelajaran *daring*, yaitu kurangnya pengetahuan guru tentang media IT dan guru menjadi kurang fokus karena proses pembelajaran dilakukan di rumah. Selain itu siswa kurang serius dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan tidak tersedianya jaringan internet yang memadai untuk membantu siswa belajar dan terbatasnya

kuota jaringan internet yang dimiliki siswa, yang kuota tersebut mahal. Hasil wawancara yang dilakukan juga menunjukkan bahwa belum pernah menggunakan sistem pembelajaran secara *online* sehingga diperlukan adanya penyesuaian antara seluruh elemen sekolah dan siswa sehingga proses pembelajaran *online* dapat berjalan sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan masalah ini, peran guru sangat penting dalam pembentukan dan perkembangan siswa selama pembelajaran online. Penulis melihat bahwa guru memiliki peran penting dalam membina murid-muridnya agar mereka dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru. Apalagi, pada saat pembelajaran guru ingin memberikan materi secara maksimal dengan melakukan berbagai cara belajar agar murid mudah memahami dan pembelajaran *daring* berjalan secara efektif sehingga diperlukan suatu strategi komunikasi yang tepat untuk pembelajaran *online* yang sukses.

Strategi komunikasi juga wajib sanggup menerapkan sebagian metode dan model-model komunikasi yang tepat untuk meningkatkan efektifitas komunikasi dalam pembelajaran *daring*. Strategi komunikasi dan interaksi memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran *daring*. Oleh sebab itu, diperlukan komunikasi dan interaksi yang efektif untuk mempengaruhinya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “***Strategi Komunikasi guru dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di SMA HangTuah 5 Sidoarjo***”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang akan membantu guru dalam mendorong semua murid tetap semangat dalam menjalani pembelajaran *daring* selama Pandemic Covid-19 melanda di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Fokus penelitian ini, berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, adalah bagaimana guru menggunakan strategi komunikasi dalam pembelajaran online selama pandemi COVID-19 di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi apa yang digunakan oleh guru di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo selama pandemi COVID-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat akademis dan praktis:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu komunikasi. sebagai referensi bagi khalayak pembaca yang ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi guru dalam pembelajaran dari selama pandemic Covid-19.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Selain memperluas pengetahuan tentang strategi komunikasi dalam pembelajaran online, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan model-model untuk strategi ini. Untuk pihak yang memiliki kepentingan yang sama dengan temuan penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lain tentang strategi komunikasi dalam pembelajaran online. Dalam pembelajaran online selama pandemi covid-19 di SMA Hang Tuah 5

Sidoarjo, strategi komunikasi guru yang efektif diperlukan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang menghalangi pembelajaran secara online, seperti ketidakmampuan untuk mengakses aplikasi pembelajaran, gangguan sinyal, tidak adanya perangkat elektronik yang mendukung, dan kuota yang terbatas.

